

# EFEKTIFITAS MODEL KOOPERATIF TIPE TPS (THINK PAIR SHARE) DAN TALKING STICK TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS III DI SDN ALALAK UTARA 1 BANJARMASIN

Muhammad Radiani<sup>1</sup>, Jumiati<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal Ansari<sup>3</sup>  
Email: Radianimuhamad01@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Studi Islam  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran IPA pada materi Pesawat Sederhana. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pesawat sederhana, terutama cara kerja dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model model tipe TPS (*think pair share*) dan *talking stick*. TPS (*think pair share*) merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam *setting* seluruh kelompok dan memiliki prosedur built-in untuk memberikan lebih banyak waktu kepada siswa untuk berpikir, untuk merespons, dan untuk saling membantu. Melalui belajar kelompok, diharapkan siswa dapat saling bertukar pengetahuan dan saling membangun pengetahuan. Kemudian dikombinasikan *Talking Stick* agar siswa dapat memanfaatkan semua indera yang dimilikinya, melatih kemampuan berbicara, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa aktif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *True-Eksperimen* dengan bentuk *Pretest-Posttes Control Group Design* dimana dalam *design* penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui mengetahui perbedaan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini mengambil *setting* di Kelas III SDN Alalak Utara 1 Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019, selama 2 bulan terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa. Hasil belajar kelas eksperimen rata-ratanya adalah 74,07 dengan persentase kelulusan sebesar 70,37 dan hasil belajar kelas kontrol rata-ratanya adalah 71,43 dengan persentase kelulusan sebesar 70,58. Hasil perhitungan Uji T diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,576 ( $r_{hitung} > 0,05$  ( $r_{tabel}$ )). Dengan demikian, maka hipotesis  $H_0$  diterima karena  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair and Share*) dikombinasikan dengan *Talking Stick* tidak efektif terhadap hasil pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Hasil Pembelajaran, Sumber Energi, TPS, *Talking Stick*

## PENDAHULUAN

Mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama bagi guru sekolah dasar yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru di sekolah dasar adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing di jaman yang semakin cepat perkembangan teknologinya.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) yang begitu cepat dan berpengaruh dalam dunia pendidikan terutama pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia dan negara-negara maju. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam telah berkembang di negara-negara maju dan telah terbukti dengan adanya penemuan-penemuan baru yang terkait dengan teknologi. Akan tetapi di Indonesia sendiri belum mampu mengembangkannya. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolok ukur kemajuan bangsa.

Kenyataan yang terjadi SDN Alalak Utara 1 Banjarmasin pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

belum menunjukkan hasil memuaskan. Dibuktikan dengan adanya data hasil ujian semester ganjil tahun 2018 yang mana sebagian besar hasil ujian siswa masih belum mencapai KKM sebesar 7.5. Yang mana dari 34 siswa, hanya 52,94% (18 siswa) yang memenuhi KKM, dan 47,06 % (16 siswa) masih belum memenuhi KKM<sup>2</sup>. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan, ketika pembelajaran akan di mulai sebagian siswa belum siap mengikuti pembelajaran, dimana siswa masih sibuk mengobrol dan bercanda. Ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa kurang diberi kesempatan untuk melakukan berbagai aktivitas terkait pembelajaran. Hal tersebut memberi dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa yang belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam cenderung membosankan dan terlalu banyak menghafal materi tanpa adanya aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Permasalahan ini jika dibiarkan saja tanpa adanya upaya pencegahan, akan mengakibatkan siswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, membuat siswa merasa bosan dan menganggap Ilmu Pengetahuan Alam cukup sulit. Selain itu, siswa juga tidak termotivasi untuk belajar yang akibatnya dapat menurunkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Upaya guru dalam memperbaiki hasil belajar siswa tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 1

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Lisnayanti, S.Pd, Wali Kelas III A, Pada tanggal 05 Februari 2019.

kooperatif. Salah satunya menggunakan model TPS dan *Talking Stick*. Menurut Nawaz, dkk. dalam jurnalnya yang berjudul *Gomal University Journal of Research*, melakukan penelitian terhadap dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran yang menggunakan model ceramah serta perbedaan jenis kelamin terhadap prestasi akademik dan konsep diri siswa sekolah dasar pada kelompok tersebut.<sup>3</sup>

Menurut beberapa penelitian terdahulu, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kausar Hi Puasa dengan judul “Efektivitas Model *Think Pair And Share And Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok, Model TPS dan *Talking Stick*” efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas model tipe TPS (*think pair share*) dan *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN Alalak Utara 1 Banjarmasin”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SDN Alalak Utara 1 Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019, selama 2 bulan terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019.

Adapun pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Februari 2019. Dan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Februari 2019.

### **Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *True-Eksperimen* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* dimana dalam *design* penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui perbedaan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T Test*. Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Jika ada perbedaan, rata-rata mana yang lebih tinggi. Data yang digunakan biasanya berskala rasio atau interval.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 kelompok yang dipilih, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok pembelajaran yang menggunakan model TPS (*Think Pair and Share*) dikombinasikan dengan *Talking Stick*. Sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model yang konvensional atau mengikuti kebiasaan di sekolah tersebut.

### **Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek/ Objek penelitian yang mempunyai

---

<sup>3</sup> Nawaz, Qayyum, L.Hussain, A.Abbas, dan M.Javed, Effect of Cooperative Learning on The Academic Achievement and Self Concept Of The Students at Elementary School Level, *Gomal University Journal of Research*, 2014. (Online), Vol.30, No.2, (<http://www.academia.edu>, diakses 1 Juli 2018)

karakteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian berjumlah 62 orang siswa, yang terdiri dari 27 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol.

## 2. Sampel Penelitian

Kelompok eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas III A dengan jumlah siswa 27 orang. Alasannya karena dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa nilai rata hasil ujian semester kelas III A lebih kecil daripada kelas III B.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	III A SDN Alalak Utara 1	27
2.	III B SDN Alalak Utara 1	35
Jumlah		62

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang akan di teliti. Teknik ini digunakan sebelum penelitian dilaksanakan. Wawancara dilaksanakan seminggu sebelum penelitian dilaksanakan yaitu pada hari Rabu, 16 Februari 2019.

### 2. Dukumentasi

Dukumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai ujian semester siswa pada saat observasi dan juga untuk memperoleh data berupa gambar ketika penelitian berlangsung.

### 3. Tes

Tes merupakan Teknik pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada objek penelitian untuk di jawabnya. Adapun fungsi Tes di sini ialah untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan intelegensi dari objek yang akan di teliti.<sup>5</sup>

Teknik tes ini dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest). Tes yang digunakan berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa. Pemberian tes ini berguna untuk mengukur hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran TPS dan *talking stick* dan kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional.

## Instrumen Penilaian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. karena meneliti adalah mengukur maka dari itu alat ukur yang digunakan peneliti itulah yang disebut instrument penelitian.<sup>6</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif hasil belajar. Tes tersebut berbentuk tes objektif sebanyak 30 soal. Sebelum tes dilakukan, tes tersebut harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### 1. Validitas

Uji *Validitas* ialah teknik yang digunakan untuk menguji Instrumen Penelitian. *validitas* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguji

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 117

<sup>5</sup> Sugiono, *Ibid*, h. 117

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 118

kebenaran data dan layak digunakan dalam penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, pretest dan posttest, pembelajaran divalidasi oleh dosen ahli. Untuk mengetahui *validitas* tem soal, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 19 melalui *Correlated Item – Total Corelation*.

## 2. *Reabilitas*

Uji *reabilitas* adalah teknik yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian yang merupakan alat untuk mengetahui tingkat konsisten dari objek yang diteliti. Adapun Untuk memperoleh reliabilitas instrumen tes pada penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* pada program SPSS.

## Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan t-Test. Akan tetapi sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat dapat dilakukan analisis data.

### 1. Uji Normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *sample kolmogorov smirnov*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0.05, dan data dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui kesamaan antara dua populasi yang akan diteliti. Uji homogenitas yang dilakukan adalah dengan uji *one way anova*. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya lebih dari 0.05, dan data dapat dikatakan tidak homogen apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima dalam penelitian. Pengujian hasil post test kelas eksperimen dan kontrol harus dilakukan uji *independen sample t test* untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model TPS (Think Pair and Share) dikombinasikan dengan *Talking Stick* terhadap hasil pembelajaran siswa

#### Hipotesis Statistik

Di dalam penelitian dengan metode kuantitatif hipotesis penelitian dibagi menjadi dua, yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ), adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair and Share*) dikombinasikan dengan *Talking Stick* efektif terhadap hasil pembelajaran siswa.
2. Pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair and Share*) dikombinasikan dengan *Talking Stick* tidak efektif terhadap hasil pembelajaran siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji *Validitas*

Data hasil perhitungan *validitas* soal SPSS dapat di lihat pada tabel berikut:

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Ibid*, h. 117

Tabel 4.9 Rekap Uji *Validitas* Soal Tes

No.	Kreteria	No. Soal	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,5,8,10,14,18,21,23,24,25,26,27,28,30	17
2.	Tidak Valid	6,7,9,11,12,13,15,16,17,19,20,22,29	13

### Hasil Uji *Reabilitas*

Nilai  $r$  tabel yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r$  product moment pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika tabel rhitung lebih besar daripada rtabel, maka item tes yang diujicobakan adalah reliabel.

Tabel 4.9 Rekap Uji *Reabilitas* Soal Tes

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	30

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal pada lampiran, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{hitung} = 0,780$ , sedangkan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan  $n = 34$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,3388$ . Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Adapun hasil hitung dari uji normalitas pre-test dan post-test pada sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Hitung Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Menggunakan Sample Kolmogorov-Smirnov

### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar siswa	Pre-Test Eks	,144	27	,157
	Post-Test Eks	,140	27	,186
	Pre-Test Ctrl	,146	35	,055
	Post-Test Ctrl	,145	35	,061

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output di atas diketahui nilai untuk semua data  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal

### Hasil Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan one way anova dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Hitung Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Menggunakan *One Way Anova*

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,477	1	60	,492

Berdasarkan pada hasil output uji homogenitas *one way anova* dapat

diketahui nilai sig. *Based on Mean* adalah sebesar  $0,492 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima dalam penelitian Hasil hitung dari uji *independen sample t test* dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji Hipotesis

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,477	,492	,562	60	,576
	Equal variances not assumed			,557	54,117	,580

Berdasarkan output tersebut, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,576 > 0,05$ , dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III dengan menggunakan model TPS (*Think Pair and Share*) dikombinasikan dengan *Talking Stick* sebagai model belajar rata-ratanya adalah 74,07

Hasil rata-rata belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) yaitu dengan rata-rata 71,43

Hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh uji t yaitu nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,576 > 0,05$ , yaitu menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa. Dengan demikian, maka hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair and Share*) dikombinasikan dengan *Talking Stick* tidak efektif terhadap hasil pembelajaran siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Jamiah, Rizqi. Edy Surya, Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Model Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas V Sd Negeri 200211 Padang Sidempuan, *AXIOM*, Vol V, 2016
- Julaika, Yatin, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Kombinasi Tipe *Think Pair Share* Dan Course Review Horray Pada Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Simpang Empat Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 3, Nomor 1, 2015
- Kormiana Ms, Model *think Pair Share* (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, Vol. 3 No. 1, 2017
- L. Surayya, I W. Subagia, I N. Tika, Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 2014
- Listiana, Henny. *Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe talking stick terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII di SMP Negeri 3 Ungaran*. Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2015
- Makmun, Abin Syamsudin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2012
- Murniati, Rina, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 10 Metro Pusat*, Bandar Lampung, Universitas Lampung: 2017
- Mustofa, Bisri. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu. 2015
- Nawaz, Qayyum, L.Hussain, A.Abbas, dan M.Javed. Effect of Cooperative Learning on The Academic Achievement and Self Concept Of The Students at Elementary School Level. *Gomal University Journal of Research*, 2014 (Online), Vol.30, No.2, (<http://www.academia.edu>, diakses 1 Juli 2018)
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016
- Puasa, Kausar Hi, *Evektifitas Model Think Pair And Share dan Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Pa Biologi Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok*, Depok, Universitas islam negeri sunan kalijaga: 2014
- Putri, Shinta Shelfiana, *Penerapan Model Pembelajaran TPS Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Globalisasi Siswa Kelas IV SDN 02 Sejomolyo Juwana*, Kudus, Universitas Muria Kudus: 2017
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007
- Saputri, Finisya Nur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Tunanetra Di SmpIb, *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2016
- Shoimin. *68 Model Pembelajaran Kooperatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014
- Siregar, Fitriyuni Miralda, *Pengaruh Pembelajaran Talking Stick Berhaddiah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Konsep Reaksi Oksidasi Reduksi*, Jakarta:



- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2007
- Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006
- Sugiono, *Model Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,2018
- Sumantri. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016
- Suprihatiningrum, jamil. *Strategi pembelajaran teori dan aplikas*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016
- Suriani, Ni Kadek. *Evektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair And Share Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematika Siswa*. Lampung: Universitas Lampung, 2017
- Suriansyah, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016
- Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015
- Wahyuni, Sri, I Nengah Kundera , dan Yusdin Gagaramusu, Penerapan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV di SDN 2 Posona, *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1 No. 1*, 2014
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. *Proses Pembelajaran & Penilaiannya di SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK*. Yogyakarta: Graha Cendekia. 2014
- Wawancara dengan Ibu Lisnayanti, S.Pd, Wali Kelas III A, Pada tanggal 05 Februari 2019.